

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 SUKABUMI INDAH  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**  
**SHINTIA EFRINA**  
**NPM : 1911030405**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
2024 M / 1445H**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 SUKABUMI INDAH  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:  
**SHINTIA EFRINA**  
**NPM : 1911030405**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Yetri, M.Pd**  
**Pembimbing II: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
2024 M / 1445H**

## ABSTRAK

Disiplin adalah suatu tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu berlalu dalam kehampaan.

Disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan kepandaian ilmu.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah disiplin siswa kelas V di SDN 1ukabumi Indah Bandar Lampung yang tinggi tetapi tidak diikuti prestasi belajar yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah angka ketuntasan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 1ukabumi Indah Bandar Lampung yang berjumlah 84 siswa, dan sampel di ambil secara keseluruhan yaitu 84 Siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner/angket. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif persentase, dan metode regresi linier sederhana dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar dilakukan secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar kelas V di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, dan besarnya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar adalah 90,4 %.

**Kata kunci : Disiplin Siswa, Prestasi Belajar**

## ABSTRACT

Discipline is an order that provides order to personal and group life. Discipline arises from within the soul, because there is an urge to obey these rules. When studying, discipline is very necessary because discipline creates a spirit of appreciating time, not wasting time passing by in emptiness. Learning discipline is an attitude that is formed through a process of a series of behaviors that show individual values, obedience and provisions based on individual moral values to obtain changes in behavior that include changes in thinking, attitudes and actions in accordance with the rules and regulations that a person has set in learn consistently and consistently in an effort to gain knowledge.

The problem studied in this research is the discipline of class V SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Regency which is high but not accompanied by good learning achievement. This is shown by the fact that there are still many students who get scores below the pass mark.

The population in this study was all class V students at SDN Sukabumi Indah Bandar Lampung, totaling 84 students, and the total sample was taken, namely 84 students. The data collection method uses a questionnaire/questionnaire method. The data analysis method uses a percentage descriptive method and a simple linear regression method and to find out how much influence student discipline has on learning achievement, it is carried out partially.

Based on the results of research and discussion, it shows that there is an influence of student discipline on class V learning achievement at SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung, and the magnitude of the influence of student discipline on learning achievement is 90.4%.

**Keywords: Student Discipline, Learning Achievement**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shintia Efrina  
NPM : 1911030405  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD N 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung” adalah benar –benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian rujukan dan di sebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini sata buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023



*Shintia Efrina*  
**Shintia efrina**

**NPM.1911030405**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI  
SDN 1 SUKABUMI INDAH BANDAR  
LAMPUNG**

**Nama : Shintia efrina  
NPM : 1911030405  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Telah Dimunafosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munafosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd  
NIP. 196512151994032001**

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd  
NIP. 197208182006041006**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd  
NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung**, oleh: **SHINTIA EFRINA NPM: 1911030405**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**, telah dimunaqsyahkan pada hari/tanggal: **kamis, 11 januari 2024 pukul 13.00 -14.30 WIB.**

**TIM MUNAQSYAH SKRIPSI**

**Ketua : Prof. Dr. H. Deden Makbulloh, S.Ag., M.Ag** (.....)

**Sekretaris : Jalaluddin, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Utama : Dr. H. Ejarti Abas, M.ag.** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd.** (.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ

*Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah 7-8)*  
**(Q.S Al-Insyirah 7-8)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94,ayat 7-8>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahin..*

Alhamdulillah Puji Syukur Allah SWT yang telah memebrikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang sederhana ini dengan tepat waktunya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan penuh cinta dan kasih penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta (ayah Siswandi ALM dan Ibu Roswani) yang dengan sabar, tulus, ikhlas telah merawat, mendidik dan menyayangi sepenuh hati. Terimakasih atas doa yang tiada henti dan dukungan di setiap langkahku. Mak, Bak terima kasih telah telah mempercayai bahwa aku mampu untuk sampai di titik ini. Bak, salah satu mimpi besarmu telah aku wujudkan, meski tak dapat mendampingi terimakasih telah menjadi guru terhebat dalam hidupku.
2. Adikku, Mesy Arsita dan Vaneisha Anggellista, yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Terimakasih telah menjadi teman bertengkarky kalian adik adik yang baik, penyayang dan penurut.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa serta motivasi dalam semua proses perkuliahan sampai selesai.
4. Untuk teman di segala kesempatan Rengga Saputra dan sahabatku Aniza Oktavia, Eliza Agustina seluruh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 tetap semangat dan terimakasih telah memberi dukukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Shintia Efrina, dilahirkan di Balam, 09 april 2001. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari 3 bersaudara dan terlahir dari pasangan Bapak Siswandi ALM dan Ibu Roswani yang telah melimpahkan kasih sayang serta memberikan pengaruh besar dalam perjalanan hidup penulis , hingga peniulis dapat menyelesaikan program sarjana S1 Pendidikan.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis dimulai dari SDN 120 krui pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Setelah lulus dari SDN 120 krui penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Lemong dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Lemong selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bandar Pugung kecamatan lemong, kabupaten pesisir barat dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 5 Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung penulis mengikuti UKM Bahasa Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan dimasyarakat yaitu Karang Taruna di desa Bandar pugung kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Saukabumi Indah Bandar Lampung”. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis untkap kan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hj. Yetri, M. Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung serta jajarannya atas petunjuk dan arahan yang

telah diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. Hj. Yetri, M. Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku pembimbing II, yang xi telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk para dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibuk Hj. Rosina,S.Pd. MM selaku Kepala sekolah SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung yang telah memberi izin, informasi dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Orang tua tuaku tercinta (ayah Siswandi ALM dan Ibu Roswani) yang dengan sabar, tulus, ikhlas telah merawat, mendidik dan menyayangi sepenuh hati. Terimakasih atas doa yang tiada henti dan dukungan di setiap langkahku. Mak, Bak terima kasih telah telah mempercayaku bahwa aku mampu untuk sampai di titik ini.
8. Adik adikku Mesy Arsita, Vaneisha Angellista terimakasih selalu menemani, menyayangi dan memberi dukungan penuh untuk sampai dititik sekarang ini.
9. Teman di segala kesempatan Rengga saputra, dan sahabat sahabat ku Aniza Oktavia, Eliza Agustina terimakasih telah memberikan energi yang positif untuk penulis selama mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 khususnya kelas A, semangat dan terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian

skripsi ini. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023  
Yang Membuat

Shintis efrina



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TEBEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
H. Sistematika Penulian.....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan.....	13
1. Prestasi Belajar .....	13
a. Pengertian prestasi belajar .....	13
b. Prinsip – prinsip belajar .....	14
c. Teori belajar .....	14
d. Prestasi belajar .....	15
e. Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	15
f. Cara meningkatkan pretasi belajar.....	17
2. Disiplin Belajar.....	24
a. Pengertian disiplin belajar.....	24
b. Macam – macam disiplin .....	26
c. Faktor faktor yang mempengaruhi disiplin.....	26
d. Fungsi disiplin.....	27

e. Manfaat disiplin .....	29
B. Kerangka Berfikir .....	30
C. Pengajuan Hipotesis.....	31

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
B. Profile SDN 1 Sukabumi Indah .....	33
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
D. Populasi Sample dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Definisi Oprasional Variabel .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	40
H. Uji Prasyarat Analisis .....	42
I. Uji Hipotesis .....	42

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	45
B. Pembahasan Dan Hasil Alisis .....	51

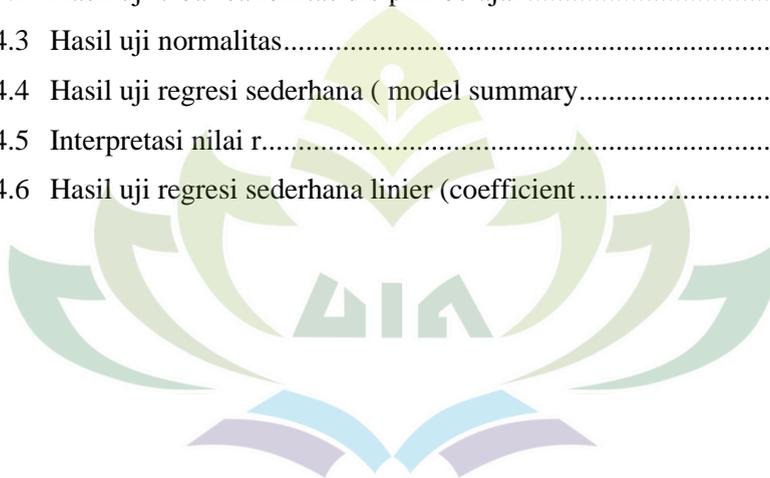
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.1 Data siswa kelas V di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung.....	5
3.1 Kondisi SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung .....	35
3.2 Populasi siswa kelas V di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung.....	36
3.3 Kisi –kisi instrumen disiplin belajar.....	39
3.4 Penetapan skor jawaban angket skala likert .....	40
4.1 Hasil uji coba validitas disiplin belajar.....	45
4.2 Hasil uji ciba realibilitas disiplin belajar .....	47
4.3 Hasil uji normalitas.....	48
4.4 Hasil uji regresi sederhana ( model summary.....	49
4.5 Interpretasi nilai r.....	50
4.6 Hasil uji regresi sederhana linier (coefficient.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berfikir .....	31
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi instrument penelitian
2. Data uji coba instrumen penelitian disiplin belajar
3. Uji validitas dan reliabelitas disiplin belajar
4. Nilai raport kals Va
5. Nilai raport kals Vb
6. Nilai raport kals Vc
7. Daftar nama uji coba intrumen penelitian
8. Hasil angket penelitian
9. Hasil Uji normalitas
10. Hasi Uji linieritas ANOVA
11. Hasil Uji regresi linier (*coefficient*)
12. Daftar siswa responden penelitian
13. Surat penelitian
14. Surat balasan penelitian
15. Dokumentasi penelitian
16. Surat turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Adapun penegasan judul dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini: Sikap disiplin adalah rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. dengan kata lain, disiplin adalah rasa kepatuhan terhadap aturan atau pengawasan dan pengendalian. Disiplin adalah upaya untuk memberikan suatu objek rasa nilai atau obsesi untuk menaati aturan. siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni, prestasi dan belajar. menurut KBBI “prestasi” adalah hasil yang telah di capai dari yang telah dilakukan atau dilaksanakan atau di kerjakan.

Jadi disiplin siswa adalah rasa ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawab dalam memperoleh atau mempelajari ilmu pendidikan di sekolah.

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan dan perkembangan hidup manusia.

أَمَّنْ هُوَ قَنْتٌ ءَأَاءَ آلَيْلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِمْ  
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ رَبُّهُ قُلْ هَلْ

Artinya: “...Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az Zumar: 9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Ter. Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, (Jakarta; Tehazed, 2009), 659-660

pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini diatur dalam batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi<sup>2</sup> “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai dari manusia dilahirkan sampai dengan meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan sangat menentukan maju mundur suatu bangsa.

Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menjelaskan tentang pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil dari proses itu sendiri melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran yaitu dengan melihat prestasi belajar. Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan adalah wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan.

Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.<sup>4</sup>

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.<sup>5</sup>

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apa bila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Rini, implementasi pembelajaran, Bandung PT Remaja Rosda Karya Tahun 2017, H 14

<sup>5</sup> Depdiknas. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

<sup>6</sup> Ibid, 20

pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal itu terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan teratur belajar.<sup>7</sup>

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin juga. Pada SD Negeri Sukabumi Indah bandar lampung khususnya siswa kelas v memiliki disiplin yang kurang baik hal ini ditunjukkan dengan daftar hadir siswa dan data dari BP.

SD Negeri 1 Sukabumi Indah merupakan sebuah lembaga pendidikan Negeri yang didirikan pada tahun 1982 yang beralamat di Jl. P. Bangka, Sukabumi Indah, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung, dengan kode pos 35134. yang terbentuk sebagai satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SD).

Berdasarkan survei peneliti di SD Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung, penulis melihat indikasi bahwa banyak prestasi belajar siswa yang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. SD Negeri Sukabumi Indah Bandar

---

<sup>7</sup> Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo H 56

Lampung yang dijadikan objek penelitian, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang prestasi belajarnya masih rendah. Berikut disajikan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung.

Tabel 1.1

Data siswa kelas V SD Negeri Sukabumi Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM
1	Kelas V A	27 siswa	67,4	70
2	Kelas V B	29 siswa	68,5	70
3	Kelas V C	28 siswa	67,5	70

Sumber: SD Negeri sukabumi indah Bandar Lampung

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi masalah

- a. Diduga prestasi belajar di SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung belum tercapai dengan maksimal, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan
- b. diduga siswa di Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung kurang disiplin, hal ini dibuktikan adanya siswa yang datang terlambat.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah D dalam penelitian ini, merujuk dari pada tema yang telah dibuat oleh penulis maka masalah yang akan dikaji hanya dalam ruang lingkup "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung"

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :Apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas kelas V SD 1Negeri Sukabumi Indah Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui adanya Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar kelas V SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung?

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengalaman dan dapat mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi kelas V SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung?

b. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang terkait dengan judul yang diangkat.

Bagi Sekolah

a) Sebagai bahan masukan pengetahuan praktis di bidang pendidikan dan sekolah khususnya permasalahan yang menyangkut keberhasilan belajar siswa.

b) Sebagai data masukan dan bahan pertimbangan kelas SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung? dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan prestasi akademiknya.

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.<sup>8</sup> Penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan Penelitian Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akutansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggreani dan Sri Kustini, pada bagian variabel terikat yaitu disiplin belajar, dan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dan sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2. Penelitian Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Pembinaan disiplin siswa terhadap peningkatan prestasi belajar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.598. Sedangkan koefisien determinasinya  $r^2$  adalah  $(0.598)^2 = 0.3576$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35.76%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0.542, sedangkan koefisien determinasinya ( $r^2$ ) adalah  $(0.542)^2 = 0.2938$ . Dari hasil

---

<sup>8</sup>rian ayu anggareani dan sri kustini tahun.pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK tahun ajaran 2024/2015 , diakses pada 16 januari 2023

tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 29.38%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswayaitu sebesar 0.494, sedangkan koefisien determinasinya ( $r^2$ ) adalah  $(0.494)^2 = 0.2440$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24.40%.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian yang dilakukan Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Pembinaan disiplin siswa terhadap peningkatan prestasi belajar. dimana sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif. sedangkan perbedaanya terletak pada variabel terikat dan variabel bebasnya dimana pada variabel x yaitu “minat belajar dan pembinaan disiplin siswa” dan variabel y, dan objek penelitiannya.

3. Penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) dengan judul Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajar 2011/1012 dengan harga koefisien korelasi  $r(x)(y)$  61 sebesar 0,494 serta t hitung 5,591 dengan signifikansi 0,000. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi  $r(x)(y)$  sebesar 0,539 serta nilai t hitung 6,308 dengan signifikansi 0,000. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun

---

<sup>9</sup> Eni Komarawati tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Pembinaan disiplin siswa terhadap peningkatan prestasi belajar tahun 2012, diakses pada 16 januari 2023

ajaran 2011/2012.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) dengan judul Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, yaitu: sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif dan variabel terikat yaitu “kedisiplinan siswa”. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel bebas yaitu prestasi belajar akuntansi “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar akuntansi siswa. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa.

4. Nani Hendriyani (2011) dari Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang”. Metode yang digunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis statistik menggunakan rumus koefisien kontingensi dan chi kuadrat. Hasil penelitiannya berdasarkan analisis deskriptif menghasilkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang adalah 91,76% memiliki disiplin tinggi dan sisanya sedang. Nilai pendidikan agama Islam kategorinya 11,8% tinggi, kategori nilai cukup 81,2%, kategori nilai kurang 7%, hal ini tergolong cukup baik. Dari penelitian menunjukkan ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar pai terbukti dari hasil perhitungan Chi kuadrat yang diuji pula signifikansinya dengan menentukan harga kritik 5%, maka diperoleh melalui rumus yaitu  $=19.193 > 5.991$  dan perhitungan koefisien kontingensi (KK) = 0,9013. Dengan

---

<sup>10</sup> Arga Lacopa Arisana dan Ismani (2012) dengan judul Pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, diakses pada 16 januari 2023

demikian ho ditolak dan ha diterima yang artinya terdapat pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang.<sup>11</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi di mulai dari bab muka skripsi yaitu halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **Bab I yaitu pendahuluan yang memuat tentang :**

1. Penegasan judul
2. Latar belakang masalah
3. Identifikasi dan batasan masalah
4. Rumusan masalah
5. Tujuan penelitian
6. Manfaat penelitian
7. Kajian penelitian terdahulu yang relevan
8. Sistematika penulisan

### **Bab II landasan teori dan pengujian hipotesis yang memuat tentang :**

1. Teori yang digunakan
2. Penajuan hipotesis

### **Bab III yaitu metode penelitian yang memuat tentang:**

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Sejarah dan Profile SDN 1 Sukabumi Indah
3. Pendekatan dan Jenis Penelitian
4. Populasi Sample dan Teknik Pengumpulan Data
5. Definisi Oprasional Variabel
6. Instrumen Penelitian
7. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

---

<sup>11</sup> Nani Hendriyani (2011) *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1Kepanjen Malang*, diakses pada 11 november 2023

8. Uji Prasyarat Analisis Uji Hipotesis

**Bab VI yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang**

1. Deskripsi data
2. Pembahasan hasil penelitian dan analisis

**Bab V yaitu penutup yang memuat tentang :**

1. Simpulan
2. Rekomendasi

**Daftar rujukan**

**Lampiran**





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Prestasi Belajar

###### a. Penegertian prestasi belajar

Menurut Abd rasyid, prestasi belajar adalah hasil yang di capai seseorang melalu proses belajar. Hasil tersebut adalah ecakapan seseorang terhadap bahan yang dipelajari sehingga mampu menyesuaikan diri, memecahkan masalah dalam berbagai situasi.<sup>12</sup>

Menurut Winkel Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan atau potensi maksimal yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar<sup>13</sup>

Prestasi belajar adalah yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil pelajarannya, baik berupa angka/huruf ataupun tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang di capai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang, belajar merupakan perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar, belajar setidaknya menyangkut tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Indikator dari disiplin belajar adalah “nilai raport siswa kelas V SD”

---

<sup>12</sup> Saraswati, *aspek-aspek pembelajaran*, 2013. H.10-11

<sup>13</sup> Winkel, dalam Hamdani, 2017, hlm. 138

<sup>14</sup> Singgih D. Gunarso 'Faktor faktor yang memengaruhi prestasi belajar', 2012,

**b. Prinsip-prinsip prestasi Belajar**

Prinsip-prinsip belajar berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar.

- 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional,
- 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional,
- 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan dan belajar dengan efektif,
- 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya

**c. Sesuai hakikat belajar**

- 1) belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya,
  - a) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*,
  - b) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
  - (1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya,
  - (2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang dicapainya.
- d) Syarat keberhasilan belajar
  - (1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang,

- (2) Repetisi, dalam proses belajar perlu pengulangan berkali-kali agar pengertian / keterampilan / sikap itu mendalam pada siswa<sup>15</sup>

#### d. Teori Belajar

Ada beberapa teori belajar, di antaranya:

1. Teori belajar *Gestalt* yaitu teori yang menyatakan bahwa dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan *problem* atau masalah yang dihadapi. Belajar penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.<sup>16</sup>
2. Teori *Conditioning* yaitu teori yang menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan respon dan reaksi. Yang terpenting dalam teori ini adalah latihan-latihan yang kontinyu.<sup>17</sup>

#### e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h 28

<sup>16</sup> *Ibid.* 9

<sup>17</sup> Purwanto, Ngalm. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 98

<sup>18</sup> Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. h 75

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.<sup>19</sup>

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil atas kepaduan atau keterampilan yang dicapai oleh individu, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai raport atau nilai mata pelajaran.

Syarat-syarat perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah:

1. Hasil belajar sebagai pencapaian tujuan;
2. Hasil belajar sebagai buah dari proses kegiatan yang disadari;
3. Hasil belajar sebagai produk latihan;
4. Hasil belajar merupakan tindak tanduk yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu;
5. Hasil belajar harus berfungsi operasional dan potensial yaitu merupakan tindak tanduk yang positif bagi pengembangan tindaktanduk lainnya.<sup>20</sup>

Prestasi belajar memang merupakan hasil proses yang kompleks yang melibatkan sejumlah variabel dan faktor yang terdapat dalam diri individu sebagai pembelajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah

---

<sup>19</sup>Nasution, S. 2004. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.h 23

<sup>20</sup> Hamalik,Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>21</sup>

Jadi prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester atau kenaikan atau kelulusan.

Di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>22</sup>

#### **f. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa menurut Merson U. Sangal terdiri dari: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar. Agar hal ini menjadi lebih jelas, diuraikan berikut ini:<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sutardjo, 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka. h 76

<sup>22</sup> Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h 23

<sup>23</sup> Kartono, Kartini. 1990. *Peran Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali h 6

a. Faktor kecerdasan

Biasanya, kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Rumusan di atas menunjukkan kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

b. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa, bakat bisa berbeda dengan siswa lain. Ada siswa, yang berbakat dalam bidang ilmu sosial, ada yang di ilmu pasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat di bidang ilmu sosial akan sukar berprestasi tinggi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Seorang siswa ketika akan memilih bidang pendidikannya, sebaiknya memperhatikan aspek bakat yang ada padanya. Untuk itu, sebaiknya bersama orang tuanya meminta jasa layanan psikotes untuk melihat dan mengetahui bakatnya. Sesudah ada kejelasan, baru menentukan pilihan.

c. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk

memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan minat dan perhatian yang tinggi, kita boleh yakin akan berhasil dalam pembelajaran.

d. Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

e. Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
- 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f. Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

g. Faktor sekolah selain keluarga

sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi perorang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif dan interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib. Sedangkan secara global menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu: <sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi materi pelajaran.

Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi. Jadi, keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Pola kehidupan positif adalah melihat perubahan itu sebagai sesuatu yang harus diterima dan dihadapi. Di dalamnya ada hal-hal yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan dan kenyamanan serta peningkatan martabat hidup manusia. Manusia juga melihat adanya tantangan dan peluang bagi kemajuan hidup manusia. Oleh sebab itu, manusia membangun dan melengkapi diri dengan memperkuat keimanan, mental, budaya, disiplin, keterampilan dan pengetahuan.

Dengan demikian, manusia mampu bertahan dan menghadapi gelombang perubahan yang cepat tersebut.<sup>25</sup>

Sementara pola kehidupan negatif adalah melihat perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan. Menutupi diri terhadap perubahan akan tertinggal dan terbelakang. Pada sisi lain, tanpa membekali diri secara positif seperti di atas, manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi. Akan tetapi, hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniahnya.

Oleh karena itu, para siswa pada masa sekarang ini, menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terhambat dan belum optimal.

ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak antara lain<sup>26</sup>:

1. Faktor–faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah, yang terdiri dari Faktor kesehatan dan Cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor Kelelahan

2. Faktor–faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

---

<sup>25</sup>Kartono, Kartini. 1990. *Peran Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali. h 8

<sup>26</sup> Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h 54-71

- b) Faktor Sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.
- g. Cara meningkatkan prestasi belajar

Tujuan belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan daya pikir dan pengetahuan atau penalaran, ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/kesadaran, dan ranah psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan fisik dan keterampilan motorik atau keterampilan tangan.<sup>27</sup> Meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa, antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Jadilah seorang pemimpin atau latihlah rasa tanggung jawab Untuk memulia hal ini, dapat dilakukan dengan cara membersihkan kelas tanpa perlu diingatkan. Meskipun diperintah, maka ajaklah teman-teman dan pimpin mereka untuk membersihkan kelas bersama.
- 2) Membiasakan diri untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru Siswa harus meningkatkan perhatian dengan menanggapi setiap pertanyaan dan diskusi. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dahulu.

---

<sup>27</sup>Subiyanto. Pendidikan . Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1988

<sup>28</sup> Muniasari. Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar. (Yogyakarta: Kanisius),2008,h.95

- 3) Jangan malu untuk bertanya. Apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dimengerti, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau siswa yang lain. Jika sudah, siswa harus mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan rumah dengan semampunya.
- 4) Mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah. Setiap kali pulang sekolah, hendaknya siswa mengulangi materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah saat belajar di rumah.

## 2. Disiplin Belajar

### a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seorang.<sup>29</sup>

Menurut Purbakawatjo Disiplin belajar, ensiklopedia pendidikan merupakan proses mengarahkan atau mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan, keinginan, atau kepentingan kepada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar. Dalam sekolah disiplin dapat diartikan suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Bangun Munte, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Pematang Siantar)", dalam *Jurnal Poliprofesi*, Vol. X, No. 2, 2016, 69

<sup>30</sup> Purbakawatjo, 1982. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka. h 81

Menurut Djamarah Disiplin adalah suatu tata tertib, yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu berlalu dalam kehampaan,<sup>31</sup>

Menurut Tu'u Disiplin adalah suatu kondisi atau keadaan yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan prestasi yang optimal dalam belajar. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Dengan disiplin belajar yang tinggi diharapkan siswa memperoleh prestasi yang optimal.<sup>32</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan kepandaian ilmu.<sup>33</sup>

Indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- 2) Disiplin mengikuti pelajaran
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas
- 4) Tepat waktu dalam belajar
- 5) Belajar teratur

---

<sup>31</sup>Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. h 67

<sup>32</sup>ibid 38

<sup>33</sup>Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. h28

6) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

**b. Macam-macam disiplin**

macam-macam disiplin di tunjukkan dengan tiga perilaku yaitu.<sup>34</sup>

- 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- 2) perilaku kedisiplinan diluar kelas di lingkungan sekolah,
- 3) perilaku kedisiplinan di rumah. Dari beberapa disiplin menurut para ahli diatas berikut adalah disiplin yang dapat menunjang belajar, yaitu:
  - (a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
  - (b) Disiplin mengikuti pelajaran
  - (c) Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas
  - (d) Tepat waktu dalam belajar
  - (e) Belajar teratur
  - (f) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin**

Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dan teratur akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Ekstrinsik
  - a) Faktor non sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
  - b) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

---

<sup>34</sup> Partono dan Tri Winarni, 2006. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Semarang h 210

## 2) Faktor Intrinsik

- a) Faktor Psikologis, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor Fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang dideritanya.<sup>35</sup>

Pentingnya disiplin bagi siswa Menurut Maman Rachman menjelaskan pentingnya disiplin bagi siswa.<sup>36</sup>

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.

### d. Fungsi Disiplin

Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengatur peserta didik sukses dalam belajar. Berikut fungsi disiplin :

1. Menaati kehidupan bersama

Fungsi disiplin dalam penelitian ini adalah mengatur tata kehidupan siswa dalam lingkungan sekolah. Dengan begitu hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya baik dan lancar.

---

<sup>35</sup> Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada. h 249

<sup>36</sup> Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. h 35

## 2. Membangun kepribadian

kepribadian adalah seluruh sifat tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik. Apalagi peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang tenteram sangat berperan dalam membangun kepribadian peserta didik.<sup>37</sup>

## 3. Melatih kepribadian

Kepribadian yang tertib, teratur, taat perlu dibiasakan dan dilatih. Pola kehidupan seperti itu mustahil dapat terbentuk begitu saja. Hal itu memerlukan waktu dan proses yang memakan waktu dan perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, dan berusaha dengan gigih.<sup>38</sup>

## 4. Pemaksaan

Disiplin belajar dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada peserta didik untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Memang disiplin seperti ini masih sangat dangkal, akan tetapi dengan didampingi oleh para guru, pemaksaan, pembiasaan seperti itu dapat menyadarkan peserta didik bahwa disiplin itu penting baginya.<sup>39</sup>

## 5. Hukuman

Ancaman/hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan bagi peserta didik untuk menaati dan mematuhi. Tata tertib

---

<sup>37</sup>Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. h 38

<sup>38</sup> *ibid* 39

<sup>39</sup> *ibid* 57

yang disusun dan disosialisasikan seharusnya diikuti dengan penerapan yang konsisten dan konsekuen. Peserta didik yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin. Tanpa sanksi.

#### e. **Manfaat Disiplin belajar**

Untuk mencapai dan memiliki ciri-ciri kepribadian yang unggul, pribadi diperlukan yang gigih, tekun dan disiplin. Disiplin inilah yang mendorong adanya motivasi, daya saing, kemampuan dan sikap yang melahirkan tujuh ciri keunggulan salah satunya adalah sikap pencapaian prestasi dalam rangka persaingan. Dalam penelitian ini perlunya disiplin adalah untuk mendorong adanya motivasi, daya saing, kemampuan dan sikap untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. menyatakan disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut<sup>40</sup>:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya peserta didik yang kerap kali melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

---

<sup>40</sup>Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. h 36,37

4. Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

## **B. Kerangka Berfikir**

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran ekonomi, yang biasanya ditujukan oleh nilai yang tertera baik dari ulangan harian, ulangan tengah semester, dan nilai akhir (nilai raport). Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor yang bersal dari diri sendiri (intern) dan faktor yang berasal dari luar (ekstern). Disiplin merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari dalam diri siswa sendiri.

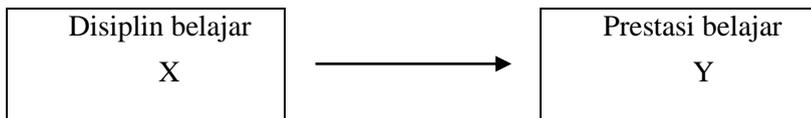
Disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Disiplin belajar yang baik akan membantu siswa dalam membentuk sikap dan perilaku, tata kehidupan berdisiplin akan mengantarkan siswa belajar dengan baik dan mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. hal ini juga menghasilkan tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana sini dalam mengatur kondisi anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan prestasi siswa akan meningkat<sup>41</sup>.

Kerangka berfikir menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul tentang metode penelitian pendidikan adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dngan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis

---

<sup>41</sup> Partono dan Tri Winarni, 2006. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Semarang h 207

pertautan teori yang di teliti.<sup>42</sup> Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini.



### C. Pengajuan Hipotesis

Menurut Arikunto, Hipotesis adalah pemecahan atau jawaban untuk menjawab salah yang diajukan peneliti<sup>43</sup>. Hipotesis adalah jawaban sementara yang berdasarkan fakta fakta yang telah berlaku namun terhadap masalah yang diajukan, namun untuk membuktikan kebenarannya perlu diajukan pengujian.

Berdasarkan kerangka berfikir maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini, adalah:

Ho : tidak adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung

Ha : adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung.

<sup>42</sup>Sugiono metode penelitian, (bandung: Alfabeta, 2011), h.91

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, manajemen penelitian, ( jakarta:Reineka Cipta, 2000),h. 56



## DAFTAR RUJUKAN

- Amos Neoloka, *metode penelitian statistik* (edisi ke-1)m (bandung : Remaja Rosdakarya,2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta 2002*
- Bangun Munte, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Pematang Siantar)", dalam *Jurnal Poliprofesi, Vol. X, No. 2,*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Ter. Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, (Jakarta; Tehazed, 2009)*
- Depdiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. 2005*
- Kartono, Kartini. *Peran Keluarga Berencana Memandu Anak. Jakarta: CV. Rajawali 1990*
- Maria rosalina Fajaryanti, *Hubungan disiplin belajar dengan prestasi siswa di SMP Marua Immaculata Yogyakarta, Skripsi Psikologi ; sanatana dharma,2016,h.*
- Muniasari. *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar. (Yogyakarta: Kanisius),2008*
- Nasution, S. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. 2004*
- Partono dan Tri Winarni, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang 2006.*
- Purbakawatjo.*Disiplin Nasional. Jakarta: Balai Pustaka. 1982*
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosdakarya. 1999*
- Riduwan. a. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan PenelitiPemula. Bandung: Alfabeta. 2013*

*Rini, implementasi pembelajaran, Bandung PT Remaja Rosda Karya Tahun 2017*

Saraswati. *Aspek-aspek pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media. Singgih D.Gunarso, 2012. *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar*, PT. Reneka Cipta. 2013

Slameto. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003

Subiyanto. *Pendidikan* . Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1988

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, h. 2003

Sutardjo, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003

TIM Pengembangan MKDK IKIP SEMARANG. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP – Semarang Press. 1990

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo. 2004.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi“ Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1

Wina sanjaya, *peneliti pendidikan*, (jakarta:kencana prenda media) 2004

Winkel, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya* . dalam Hamdani, 2017